

RINGKASAN

“Manajemen Pemupukan Tebu Keprasan Pada Lahan Tebu Sewa (TS) Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo” di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong Kabupaten Sidoarjo, Danendra Rakha Proboananta, NIM D41220616, Tahun 2026, 85 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember Kampus 4 Kabupaten Sidoarjo, Sekar Ayu Wulandari, S.TP., M.M. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari pendidikan vokasi Program Studi Manajemen Agroindustri untuk menjembatani pembelajaran teoritis di kampus dengan kondisi nyata di industri gula. Fokus magang diarahkan pada kajian manajemen pemupukan tebu keprasan pada lahan tebu sewa, mengingat peran strategis pemupukan dalam menjaga produktivitas, efisiensi biaya, dan keberlanjutan pasokan bahan baku tebu bagi industri gula

Magang dilaksanakan di Pabrik Gula Kremboong, Kabupaten Sidoarjo, yang berada di bawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara. Penempatan magang dilakukan pada Bagian Tanaman, dengan durasi pelaksanaan selama lima bulan, yaitu dari 10 Juli hingga 10 Desember 2025, mengikuti jam kerja operasional Perusahaan

Metode pelaksanaan magang menggunakan pendekatan observatif, partisipatif, dan deskriptif analitis. Mahasiswa melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pemupukan tebu keprasan, terlibat dalam praktik operasional seperti penimbangan dan pengaplikasian pupuk, serta melakukan wawancara dan diskusi dengan pendamping lapang untuk memperoleh data teknis dan manajerial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*

Kegiatan khusus magang difokuskan pada analisis penerapan manajemen pemupukan tebu keprasan pada lahan tebu sewa. Analisis meliputi evaluasi kesesuaian perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pemupukan dengan prinsip pemupukan berimbang dan standar operasional yang berlaku, serta identifikasi permasalahan teknis dan manajerial yang mempengaruhi

ketepatan dosis dan waktu pengaplikasian pupuk. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan umum bidang tanaman, administrasi tanaman, pengendalian kualitas, dan pengolahan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh sistem agroindustri tebu

penerapan manajemen pemupukan tebu keprasan di lahan tebu sewa belum sepenuhnya berjalan optimal. Pada aspek perencanaan, pemupukan belum sepenuhnya didasarkan pada hasil analisis tanah sehingga penentuan dosis pupuk masih bersifat umum. Pada aspek pelaksanaan, ditemukan ketidaktepatan waktu pengaplikasian pupuk yang dipengaruhi oleh faktor cuaca, keterbatasan tenaga kerja, dan distribusi pupuk yang tidak selalu tepat waktu. Dari sisi pengawasan, monitoring hasil pemupukan belum dilakukan secara intensif dan terukur. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja, metode pemupukan, ketersediaan sarana, serta kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil analisis, dirumuskan alternatif perbaikan berupa peningkatan perencanaan berbasis kondisi lahan, perbaikan koordinasi tenaga kerja, penyesuaian metode pengaplikasian pupuk, serta penguatan fungsi pengawasan agar pemupukan lebih tepat dosis dan tepat waktu.

Bagi perusahaan, hasil magang memberikan informasi deskriptif mengenai kondisi aktual pelaksanaan pemupukan tebu keprasan di lahan tebu sewa yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan awal dalam evaluasi internal manajemen pemupukan. Bagi mahasiswa, magang ini meningkatkan pemahaman praktis mengenai manajemen budidaya tebu, melatih kemampuan analisis permasalahan lapangan, serta mengembangkan sikap profesional, disiplin, dan kesiapan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri agroindustri gula

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember Kampus 4 Kabupaten Sidoarjo)